

PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DI SEKOLAH DASAR

A. Elfikasari¹, Risda², Hastati³, Nurasmin⁴, Idawati⁵

¹²³⁴⁵Universitas Muhammadiyah Makassar

¹andielfielfi@gmail.com, ²Risdarsd29@gmail.com, ³hastati.unismuh@gmail.com,

⁴nurasmin27@icloud.com, ⁵idafadollah@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Teacher professionalism is a key factor in improving the quality of education, particularly at the elementary school level. Teachers are not only required to possess academic competence, but also pedagogical, personality, social, and professional skills integrated into learning practices. Problems still faced in Indonesian education include the unequal distribution of teacher quality, the challenge of adapting to technological developments, and the low appreciation of the teaching profession, which impacts performance and the quality of learning. This article aims to examine aspects of teacher professionalism development, development strategies, and the role of the government in supporting the realization of professional teachers. The method used is a literature study (library research) by analyzing various literature sources in the form of books, journal articles, laws and regulations, and relevant research results related to teacher professionalism. The study results indicate that teacher professional development is influenced by pedagogical competence, mastery of material, educational technology skills, social-emotional skills, and continuous learning. Effective strategies include training and workshops, Teacher Professional Education (PPG), communities of practice, mentoring and coaching, technology utilization, and collaboration and partnerships. The government plays a strategic role through certification policies, improving academic qualifications, strengthening teacher communities, and improving welfare. With synergy between teachers, schools, the government, and the community, teacher professional development can be optimal and have a positive impact on the quality of national education.

Keywords: *Teacher Professionalism, Teacher Development, Elementary School Education*

ABSTRAK

Profesionalisme guru merupakan faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Guru tidak hanya dituntut memiliki kompetensi akademik, tetapi juga kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang terintegrasi dalam praktik pembelajaran. Permasalahan yang masih dihadapi dalam dunia pendidikan Indonesia antara lain belum meratanya kualitas guru, tantangan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, serta rendahnya apresiasi terhadap profesi guru yang berdampak pada kinerja dan kualitas pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji aspek-aspek

pengembangan profesionalisme guru, strategi pengembangannya, serta peran pemerintah dalam mendukung terwujudnya guru profesional. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan menganalisis berbagai sumber literatur berupa buku, artikel jurnal, peraturan perundang-undangan, dan hasil penelitian relevan yang berkaitan dengan profesionalisme guru. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme guru dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik, penguasaan materi, kemampuan teknologi pendidikan, keterampilan sosial-emosional, serta pembelajaran berkelanjutan. Strategi yang efektif meliputi pelatihan dan workshop, Pendidikan Profesi Guru (PPG), komunitas praktik, mentoring dan coaching, pemanfaatan teknologi, serta kolaborasi dan kemitraan. Pemerintah memiliki peran strategis melalui kebijakan sertifikasi, peningkatan kualifikasi akademik, penguatan komunitas guru, dan peningkatan kesejahteraan. Dengan sinergi antara guru, sekolah, pemerintah, dan masyarakat, pengembangan profesionalisme guru dapat berjalan optimal dan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan nasional.

Kata Kunci: Profesionalisme Guru, Pengembangan Guru, Pendidikan Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, dan guru memiliki peran strategis sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran. Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh tingkat profesionalisme guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Guru profesional tidak hanya dituntut menguasai materi ajar, tetapi juga memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang terintegrasi dalam praktik pembelajaran (Wulandari, 2021; Rahmawati, 2020). Oleh karena itu,

pengembangan profesionalisme guru menjadi isu penting dan berkelanjutan dalam sistem pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme guru masih menghadapi berbagai tantangan. Di tengah tuntutan pendidikan abad ke-21 dan era digital, tidak sedikit guru yang belum optimal dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, menerapkan pembelajaran berpusat pada peserta didik, serta melakukan pengembangan diri secara berkelanjutan (Fitriyah & Wardani, 2022; Purba et al., 2024). Selain itu,

munculnya berbagai permasalahan sosial dan menurunnya karakter peserta didik turut menunjukkan tantangan guru dalam menjalankan peran sebagai pendidik dan pembina karakter (Risdiyany, 2021). Kondisi ini semakin kompleks dengan belum meratanya kualitas guru, keterbatasan akses pelatihan, serta rendahnya kesejahteraan guru di beberapa wilayah, yang berdampak pada motivasi dan kinerja profesional (Rosni, 2021).

Secara teoretis, profesionalisme guru merupakan hasil dari proses pengembangan kompetensi yang dilakukan secara berkelanjutan melalui pendidikan, pelatihan, refleksi praktik, serta dukungan kebijakan yang memadai (Marzuki

et al., 2022). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru adalah pendidik profesional yang wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi, serta komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan. Berbagai strategi telah dikembangkan untuk mendukung profesionalisme guru, antara lain melalui pelatihan dan workshop, Pendidikan Profesi Guru (PPG), komunitas praktik, mentoring dan

coaching, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran (Islami et al., 2025; Marzuki & Wahyudi, 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, artikel ini memfokuskan pembahasan pada pengembangan profesionalisme guru dengan menelaah aspek-aspek yang memengaruhinya, strategi pengembangan yang dapat diterapkan, serta peran pemerintah dalam mendukung peningkatan profesionalisme guru. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk memberikan pemahaman konseptual mengenai pengembangan profesionalisme guru serta menggambarkan upaya-upaya strategis yang dapat dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di sekolah dasar. Manfaat kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi mahasiswa, pendidik, dan pemangku kebijakan dalam merancang dan mengimplementasikan program pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research).

Metode ini dipilih karena tujuan penelitian adalah mengkaji secara konseptual dan teoretis pengembangan profesionalisme guru, strategi pengembangannya, serta peran pemerintah dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan, khususnya di sekolah dasar. Studi kepustakaan memungkinkan peneliti untuk menelaah, membandingkan, dan mensintesis berbagai gagasan dan temuan ilmiah yang relevan secara sistematis.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder, yang diperoleh dari buku teks, artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, dokumen kebijakan pendidikan, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan profesionalisme guru, seperti Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta regulasi terkait standar kompetensi guru. Pemilihan sumber dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas, dan keterkinian sumber untuk mendukung keakuratan kajian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur, pembacaan kritis, serta pencatatan terhadap konsep, teori, dan hasil penelitian yang berkaitan

dengan topik kajian. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif-kualitatif, yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan tema, menafsirkan keterkaitan antar konsep, serta menarik kesimpulan secara logis dan sistematis.

Untuk menjaga keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai referensi untuk memastikan konsistensi dan keakuratan data. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan kondisi, permasalahan, serta strategi pengembangan profesionalisme guru secara komprehensif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme guru merupakan proses berkelanjutan yang dipengaruhi oleh kompetensi individu guru serta dukungan sistem pendidikan secara menyeluruh. Profesionalisme guru tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi ajar, tetapi juga mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang

terintegrasi dalam praktik pembelajaran (Rahmawati, 2020; Wulandari, 2021; Yasin, 2022). Keempat kompetensi tersebut menjadi fondasi utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan di sekolah dasar.

Aspek kompetensi pedagogik menjadi temuan dominan dalam kajian ini, karena berhubungan langsung dengan kemampuan guru memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, serta melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar. Guru dengan kompetensi pedagogik yang baik cenderung mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar dan motivasi peserta didik (Eliza et al., 2022; Rosni, 2021). Selain itu, penguasaan pengetahuan konten juga menjadi faktor penting agar guru mampu menyampaikan materi secara mendalam, sistematis, dan kontekstual sesuai perkembangan ilmu pengetahuan (Rahmawati, 2020; Sulastri et al., 2020).

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dan tuntutan pendidikan abad ke-21

menempatkan kompetensi teknologi pendidikan sebagai bagian penting dari profesionalisme guru. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan guru menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan relevan dengan karakteristik peserta didik generasi digital (Purba et al., 2024; Hutabarat et al., 2024). Namun demikian, masih ditemukan keterbatasan kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi secara optimal, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan (Fitriyah & Wardani, 2022; Risdiany, 2021).

Dari sisi strategi, pengembangan profesionalisme guru dapat dilakukan melalui pelatihan dan workshop, Pendidikan Profesi Guru (PPG), komunitas praktik, mentoring dan coaching, serta kolaborasi antar guru. Program PPG terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru, khususnya dalam perencanaan pembelajaran, refleksi praktik mengajar, dan penerapan pendekatan pembelajaran inovatif (Marzuki & Wahyudi, 2022; Suryani & Mujtaba, 2021). Selain itu, komunitas praktik seperti MGMP dan

KKG mendorong terjadinya pertukaran pengalaman, refleksi kolektif, dan penguatan budaya belajar di kalangan guru (Islami et al., 2025; Miramadhani et al., 2024).

Pembahasan ini juga menegaskan bahwa peran pemerintah sangat strategis dalam pengembangan profesionalisme guru. Pemerintah berperan melalui kebijakan sertifikasi, peningkatan kualifikasi akademik, penyelenggaraan pengembangan keprofesian berkelanjutan, serta peningkatan kesejahteraan guru sebagai bentuk apresiasi terhadap profesi pendidik (Risdiyany, 2021; Darling-Hammond et al., 2020). Dukungan kebijakan yang konsisten dan berkelanjutan menjadi faktor kunci dalam menciptakan guru yang profesional, adaptif, dan berintegritas, sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan nasional secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan profesionalisme guru merupakan proses berkelanjutan yang sangat menentukan kualitas pembelajaran

dan mutu pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Profesionalisme guru tidak hanya ditandai oleh penguasaan materi ajar, tetapi juga oleh keterpaduan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional dalam praktik pembelajaran. Selain itu, penguasaan teknologi pendidikan dan kemampuan beradaptasi terhadap tuntutan pendidikan abad ke-21 menjadi bagian penting dalam membentuk guru yang profesional dan relevan dengan perkembangan zaman.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme guru dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti pelatihan dan workshop, Pendidikan Profesi Guru (PPG), komunitas praktik, mentoring dan coaching, serta kolaborasi antar guru dan pemangku kepentingan. Di sisi lain, peran pemerintah sangat strategis dalam mendukung profesionalisme guru melalui kebijakan sertifikasi, peningkatan kualifikasi akademik, pengembangan keprofesian berkelanjutan, serta peningkatan kesejahteraan guru. Sinergi antara guru, sekolah, pemerintah, dan masyarakat menjadi kunci utama

dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, Channa Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for Educational Practice of the Science of Learning and Development. *Applied Developmental Science*, 24(2).
- Eliza, D., Sriandila, R., Fitri, D. A. N., & Yenti, S. (2022). Membangun guru yang profesional melalui pengembangan profesionalisme guru dalam penerapan profesinya. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5362-5369.
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 236–243. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p236-243>
- Hutabarat, L., Marbun, L. J., Hrp, C. A. P., Nasution, N. A., Tanjung, N. S. H., & Pulungan, S. N. (2024). PELUANG DAN TANTANGAN PROFESI GURU DALAM ERA DIGITAL.
- Islami, H., Putri, F. A., & Zahrudin. (2025). Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 8(1), 192–207.
- Kurnia, S., Novia Santi, A., Dwi Hendri Yenni, T., Ayu, M., & Negeri Padang, U. (2023). 5098 Pentingnya Penerapan Filsafat Pendidikan Oleh Guru Sekolah Dasar. 08, 2477–2143.
- Marzuki, M., & Wahyudi, A. (2022). Pengaruh Program PPG dalam Jabatan terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(2).
- Miramadhani, A., Putri, A., & Faelasup, F. (2024). Strategi pengembangan profesionalisme guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (SINOVA)*, 2(3), 253-266.
- Purba, R. D., Zahra, S. A., Hutagalung, R. R., & Nasution, A. F. (2024). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital. *Jurnal Tarbiyah bil Qalam*.7(1).
- Rahmawati, A. Y. (2020). Konsep Kompetensi Guru. 1–23.
- Risdiany, H. (2021). Pengembangan profesionalisme guru dalam mewujudkan kualitas pendidikan di indonesia. *Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(2), 194-202.
- Rosni, R. (2021). Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 113. <https://doi.org/10.29210/1202121176>
- Rusli, S. M., & Zaim, M. (2022). Penerapan Filsafat Pendidikan Dengan Inovasi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4). <https://doi.org/10.58258/jupe.v7i4.4543>

- Sulastri, Happy, F., & Martha, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264.
- Suryani, A., & Mujtaba, A. (2021). Tantangan Implementasi PPG dalam Jabatan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1).
- Wulandari, D. (2021). KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU. *Jurnal Aksioma Ad-Diniyah*, 9(1), 1–23.
- Yasin, I. (2022). Guru profesional, mutu pendidikan dan tantangan pembelajaran. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 61-66.